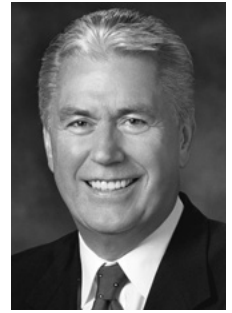


Oleh Presiden Dieter F. Uchtdorf
Penasihat Kedua dalam Presidensi Utama



Mencari Kristus Saat Natal

Kepada semua orang yang ingin memahami siapa kita sebagai anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir, saya ingin menawarkan titik awal yang didefinisikan oleh ketiga kata ini: Kami mencari Kristus.

Kami berusaha untuk belajar dari Dia. Kami mengikuti Dia. Untuk menjadi lebih seperti Dia.

Setiap hari sepanjang tahun, kita mencari Dia. Namun terutama pada saat ini—Natal, saat kita merayakan kelahiran Juruselamat terkasih kita—hati kita senantiasa lebih cenderung kepada-Nya.

Sebagai bagian dari persiapan kita untuk merayakan Natal, mari kita mempertimbangkan bagaimana mereka yang hidup dua ribu tahun silam siap menyambut kedatangan Juruselamat.

Para Gembala

Kita tidak tahu banyak tentang para gembala ini, kecuali bahwa mereka “yang tinggal di padang menjaga kawanan ternak mereka pada waktu malam.”¹ Para gembala lebih dari sekadar orang biasa, seperti banyak jiwa terpuji yang menjalani hari-hari mereka mencari nafkah.

Mereka dapat mewakili orang-orang yang, pada satu waktu, mungkin tidak secara aktif mencari Kristus, namun hati mereka berubah ketika langit terbuka dan Kristus diberitakan kepada mereka.

Inilah mereka yang, setelah mendengar suara utusan surgawi, segera pergi ke Betlehem untuk melihat.²

Orang-Orang Majus

Orang-Orang Majus adalah orang berpendidikan yang telah menelaah kedatangan Mesias, Anak Allah. Melalui pembelajaran mereka, mereka mengidentifikasi tanda-tanda yang menunjukkan pada kelahiran-Nya. Ketika mereka mengidentifikasi tanda-tanda itu, mereka meninggalkan rumah mereka dan pergi ke Yerusalem, bertanya, “Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu?”³

Pengetahuan mereka tentang Kristus tidak bersifat akademis semata. Begitu mereka melihat tanda-tanda kelahiran-Nya, mereka bertindak. Mereka berangkat untuk menemukan Kristus.

Orang-Orang Majus bisa mewakili mereka yang mencari Kristus melalui pembelajaran dan studi akademis. Pengabdian mereka terhadap kebenaran akhirnya menuntun mereka untuk menemukan Kristus dan menyembah Dia sebagai Raja segala raja, Juruselamat umat manusia.⁴

Simeon dan Hana

Simeon dan Hana bisa mewakili mereka yang mencari Kristus melalui Roh. Jiwa-jiwa luar biasa ini sangat religius dan, melalui puasa dan doa serta dengan menjalani

kehidupan penuh pengabdian dan ketaatan, bersemangat menanti hari kedatangan Putra Allah.

Melalui kesetiaan, kerendahhatian, dan iman, mereka dengan sabar menunggu kedatangan Juruselamat.

Akhirnya, kesetiaan mereka membuahkan hasil sewaktu Maria dan Yusuf mempersembahkan kepada mereka bayi yang kelak akan menanggung dosa umat manusia.⁵

Orang-orang yang percaya di antara orang-orang Nefi dan orang-orang Laman

Kisah menyentuh bagaimana orang-orang percaya di Dunia Baru menantikan tanda-tanda kelahiran Juruselamat terdapat dalam Kitab Mormon.

Anda ingat bahwa mereka yang memiliki iman kepada Kristus diejek dan dianiaya. Kaum terpelajar pada masa itu menuduh orang-orang yang percaya bergantung pada takhayul yang bodoh. Sebenarnya, orang-orang yang tidak percaya itu begitu vokal dalam ejekan mereka sehingga mereka membuat “suatu keonaran besar” di negeri (3 Nefi 1:7). Mereka mencela orang-orang yang percaya bahwa Juruselamat akan lahir.

Kemarahan dan amarah mereka menjadi begitu besar sehingga mereka terobsesi untuk selamanya membungkam semua orang yang percaya kepada Juruselamat. Kitab Mormon mencatat keputusan yang dramatis.⁶

Orang-orang percaya yang hidup saat ini bisa mewakili mereka yang mencari Kristus bahkan ketika orang lain menertawakan, mengolok-olok, dan mengejek. Mereka mencari Kristus bahkan ketika orang lain berusaha untuk menyindir mereka sebagai orang yang tidak terpelajar, tidak berkelas, atau mudah tertipu.

Tetapi penghinaan orang lain tidak menghalangi orang percaya sejati untuk mencari Kristus.

Kita Mencari Kristus

Sepanjang tahun ini, dan mungkin terutama di saat Natal ini, akan bermanfaat bagi kita untuk sekali lagi mengajukan pertanyaan “Bagaimana saya mencari Kristus?”

Selama masa sulit dalam kehidupannya, Raja Daud yang agung menulis, “Ya Allah, Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus kepada-Mu, tubuhku rindu kepada-Mu.”⁷

Mungkin sikap mencari Allah ini adalah salah satu alasan Daud digambarkan sebagai seorang yang berkenan di hati Allah.⁸

Selama perayaan Natal ini dan sepanjang tahun, semoga kita mencari dengan hati dan jiwa kita Juruselamat terkasih kita, Raja Damai, Yang Mahakudus Allah Israel. Karena keinginan ini, sebagian besar, tidak hanya menggambarkan kita sebagai anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Akhir zaman tetapi bahkan lebih lagi jati diri kita sesungguhnya sebagai murid Kristus.

CATATAN

1. Lukas 2:8.
2. Lihat Lukas 2:15.
3. Lihat Matius 2:1-2.
4. Lihat Matius 2:11.
5. Lihat Lukas 2:22-38.
6. Lihat 3 Nefi 1.
7. Mazmur 63:1
8. Lihat Kisah Para Rasul 13:22.

MENGAJAR DARI PESAN INI

Bagaimana kita dapat dengan lebih baik mencari Kristus, seperti yang Presiden Uchtdorf sarankan? Anda dapat mengimbau mereka yang Anda ajar untuk menanyakan kepada diri mereka sendiri “Bagaimana saya mencari Kristus?” Pertimbangkan mengajak mereka untuk mulai berbagi bagaimana mereka masing-masing mencari Kristus selama waktu penelaahan tulisan suci keluarga mereka sehari-hari. Anda dapat juga menyaksikan video Natal Mormon.org bersama mereka yang Anda ajar dan mengajak mereka untuk berperan serta dalam kesempatan tahunan ini untuk mencari Kristus dengan mengikuti ajaran-ajaran-Nya.

ANAK-ANAK

Menantikan Yesus

Banyak orang menantikan dan menunggu Yesus untuk dilahirkan. Sekarang kita menantikan dan menunggu Yesus untuk datang kembali! Kita dapat menjadi siap dengan belajar tentang Yesus dan mengikuti Dia. Bagaimana Anda mengikuti Yesus? Gambarlah sebuah bintang dan tuliskan gagasan Anda di dalamnya.



Iman, Keluarga,
Pertolongan

Bersedia untuk Menanggung Beban Satu Sama Lain

Dengan doa yang sungguh-sungguh telaahlah materi ini dan carilah ilham untuk mengetahui apa yang akan dibagikan. Bagaimana memahami tujuan Lembaga Pertolongan akan mempersiapkan para putri Allah bagi berkat-berkat kehidupan kekal?

“Kita dikelilingi oleh orang-orang yang membutuhkan perhatian kita, dorongan semangat kita, dukungan kita, penghiburan kita, kebaikan hati kita” Presiden Thomas S. Monson mengatakan. “Kita adalah tangan Tuhan di atas bumi ini, dengan perintah untuk melayani dan mengangkat anak-anak-Nya. Dia bergantung kepada kita masing-masing.”¹

Presiden Henry B. Eyring, Penasihat Pertama dalam Presidensi Utama, menuturkan: “Suatu perubahan besar dimulai dalam hati Anda ketika Anda memasuki Gereja. Anda membuat perjanjian, dan Anda menerima janji yang mulai mengubah sifat alami Anda

... Anda berjanji bahwa Anda akan membantu Tuhan menjadikan beban [orang lain] ringan dan menjadi terhibur. Anda diberi kuasa untuk membantu meringankan beban itu ketika Anda menerima karunia Roh Kudus.”²

“Kita ingin menggunakan terang Injil untuk memandang orang seperti Juruselamat—dengan rasa iba,

harapan dan kasih amal,” ujar Jean B. Bingham, Presiden Umum Lembaga Pertolongan. “Akan datang masanya di mana kita akan memiliki pemahaman yang lengkap tentang hati orang lain dan akan bersyukur karena belas kasihan diulurkan kepada kita—sama seperti kita mengulurkan pemikiran dan perkataan penuh kasih amal bagi orang lain

Kewajiban dan privilese kita adalah merangkul perbaikan diri dalam *setiap orang* sewaktu kita berusaha untuk menjadi seperti Juruselamat kita.”³

Sewaktu kita menanggung beban satu sama lain dan menepati perjanjian kita, kita membuka jalan bagi Yesus Kristus untuk menyembuhkan orang lain. Penatua Jeffrey R. Holland dari Kuorum Dua Belas Rasul mengajarkan: “Memikirkan harga Penyaliban dan Pendamaian yang tak terhingga itu, saya menjanjikan kepada Anda bahwa Dia tidak akan memalingkan Diri-Nya dari kita saat ini. Ketika Dia berfirman kepada yang miskin dalam roh, ‘Datanglah kepada-Ku,’ Dia

mengartikan bahwa Dia mengetahui jalan keluar dan Dia mengetahui jalan ke depan. Dia mengetahuinya karena Dia telah berjalan di situ. Dia mengetahui jalan itu karena Dia *adalah* jalan itu.”⁴

Tulisan Suci Tambahan

Matius 25:40; Galatia 6:2;

Mosia 2:17; 18:8–9

CATATAN

1. Thomas S. Monson, “Melayani Tuhan dengan Kasih,” *Liahona*, Februari 2014, 4.
2. Henry B. Eyring, “Sang Penghibur,” *Liahona*, Mei 2015, 18.
3. Jean B. Bingham, “Saya Akan Membawa Terang Injil ke Dalam Rumah Saya,” *Liahona*, November 2016, 6, 8.
4. Jeffrey R. Holland, “Hal-Hal yang Rusak yang Harus Diperbaiki,” *Liahona*, Mei 2006, 71.

Pertimbangkanlah yang Berikut

Bagaimana membantu menanggung beban orang lain dan menepati perjanjian kita membuka jalan bagi Yesus Kristus untuk menyembuhkan mereka yang membutuhkan?